

Pendampingan Pembuatan *E-Newsletter* untuk Menarik Minat Calon Donatur Berdonasi di Panti Asuhan Harapan Remaja Jakarta

Maharani Imran *

Universitas Persada Indonesia YAI, Jl. Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat 10430, Indonesia

maharaniimran@gmail.com*

*corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords:

Digital communication media,
House journal, E-newsletters,
Community service, Social
institutions

ABSTRACT

The development of technology during the Industrial Revolution 4.0 has created a modern way of communication between social institutions and potential donors. Potential donors have communication tools connected to the Internet and search for information about orphanages through digital communication channels. The goal of this non-profit activity is to help orphanage managers create E-Newsletters to increase potential donors' interest in making a donation. The method used is to have lecturer and students assist in the creation of E-Newsletters. This activity went well and succeeded in publishing an interesting and informative E-Newsletter for the public and potential donors. The suggestion of this community service activity is that orphanage managers can continue to publish E-Newsletters in collaboration with children of the orphanage to be distributed on websites and other social media.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 menyebabkan perkembangan teknologi yang pesat pada semua aspek kehidupan manusia (Bengtsson & Lundström, 2018; Rofaida et al., 2019). Perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah pengguna alat komunikasi yang terkoneksi internet (Setu, 2020; Wang et al., 2000), para dermawan mulai mencari informasi mengenai lembaga sosial melalui saluran komunikasi digital seperti website dan *media social* (Nayenggita et al., 2019).

Media komunikasi digital sangat diperlukan oleh lembaga sosial (Kharima et al., 2021). Lembaga sosial membutuhkan media komunikasi digital yang menarik dan informatif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mampu menarik calon donatur. Donatur adalah salah satu komponen yang penting pada lembaga sosial (Fazrin & Sukoco, 2021).

House journal termasuk salah satu media yang dibuat oleh petugas hubungan masyarakat (*public relations*). *House journal* merupakan media perusahaan atau organisasi yang diterbitkan untuk kalangan terbatas dan tidak diperjualbelikan berbeda dengan media massa. Terdapat lima bentuk *house journal* yakni *newsletter*, majalah, buletin, tabloid, dan surat kabar/majalah dinding. Beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh humas dalam pembuatan *house journal*, yaitu pembaca, jumlah eksemplar, waktu terbit, nama *house journal*, proses percetakan, distribusi (Faustyna, 2021). Publikasi organisasi dapat berbentuk *newsletter*, koran, majalah, surat, website, intranet, dan majalah. *Newsletter* relatif mudah, murah dan cepat untuk diproduksi. Kebanyakan organisasi atau perusahaan mengandalkan *newsletter* untuk mengkomunikasikan berita secara tepat waktu dan sesuai sasaran (Tsuroyya & Dewi, 2021).

Media *house journal* berbentuk digital atau *E-Newsletter* sangat sesuai jika digunakan oleh lembaga sosial sesuai perkembangan transformasi digital Revolusi Industri 4.0. *E-Newsletter* dapat digunakan sebagai bahan informasi dan alat *fundraising*. *E-Newsletter* di unggah dan disebarluaskan melalui website, whatsapp, telegram, e-mail serta seluruh media sosial lembaga agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang terkini dan terpercaya. Namun kenyataannya banyak lembaga sosial yang belum berpengalaman membuat media *E-Newsletter*.

Panti Asuhan Harapan Remaja (PAHR) yang berdiri pada tanggal 4 Desember 1976 yang berlokasi di Jakarta Timur ini bertujuan memberikan solusi dari segala problema sosial yang terjadi serta meningkatkan kualitas kehidupan anak-anak yatim yang berasal dari keluarga yang mengalami

disfungsi sosial. Selain menyantuni, membina, dan mendidik anak yatim piatu, anak-anak panti asuhan diberikan pendidikan kecakapan hidup agar mereka memiliki jiwa kreatif dan inovatif yang tinggi sehingga siap menghadapi tantangan dalam kehidupan mereka di masa depan. Panti Asuhan Harapan Remaja melakukan kegiatan donasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan upaya untuk menghadapi beratnya tantangan kemajuan teknologi di zaman Revolusi Industri 4.0 dan besarnya biaya kebutuhan panti, maka PAHR memerlukan media komunikasi yang digital, menarik, efektif, dan informatif agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat calon donatur. Namun panti asuhan belum memiliki pengalaman dalam membuat *E-Newsletter*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu mendampingi Panti Asuhan Harapan Remaja di Jakarta Timur DKI Jakarta dalam membuat Media *E-Newsletter* untuk meningkatkan minat calon donatur berdonasi.



Gambar 1. Observasi ke Lokasi Abdimas Panti Asuhan Harapan Remaja di Jakarta Timur

PELAKSANAAN DAN METODE

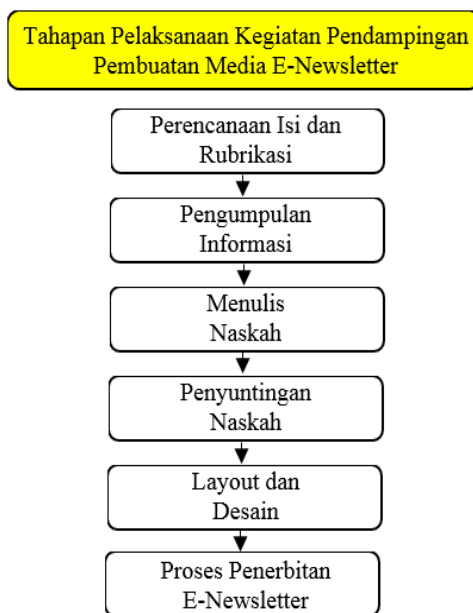
Metode pendampingan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 7 tahap yaitu:

1. Observasi dan perkenalan ke lokasi abdimas: Tim abdimas bertemu dan berbincang-bincang dengan para pengelola dan anak-anak panti.
2. Penentuan topik: Setelah melakukan observasi, tim melihat kebutuhan yang diperlukan oleh panti asuhan dan menentukan topik yaitu komunikasi digital di lembaga sosial
3. Perumusan masalah: Permasalahan yang ditemui oleh tim abdimas yaitu belum adanya media komunikasi berbentuk *E-Newsletter* yang menarik dan informatif
4. Tujuan abdimas: Tim abdimas membantu mendampingi Panti Asuhan Harapan Remaja di Jakarta Timur DKI Jakarta dalam membuat Media *E-Newsletter* untuk meningkatkan minat calon donatur berdonasi.
5. Pelaksanaan kegiatan (penjelasan terdapat pada bagian hasil dan pembahasan)
6. Penulisan laporan kegiatan: Laporan dibuat untuk pertanggungjawaban dan pendokumentasian kegiatan pengabdian masyarakat yang termasuk dalam tridarma dosen yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- Pengiriman artikel hasil kegiatan ke jurnal pengabdian masyarakat: Dosen menulis artikel dan mengirimkannya ke salah satu jurnal pengabdian masyarakat dengan mengikuti kaidah penulisan jurnal tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat tanggal 15-22 Juni 2022 pada Panti Asuhan Harapan Remaja di Jakarta Timur DKI Jakarta melalui beberapa tahapan pendampingan pembuatan media *E-Newsletter* yaitu:



Gambar 2. Grafik Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

1. Perencanaan Isi dan Rubrikasi

Jenis atau sifat informasi pada *E-Newsletter* Panti Asuhan Harapan Remaja terdiri dari tiga tujuan yaitu menginformasikan, mengedukasi, dan memberi hiburan. Perencanaan isi dan rubrikasi disesuaikan dengan jumlah halaman dan jumlah karakter *E-Newsletter*. Berikut ini merupakan matriks proporsi halaman media *E-Newsletter*:

Tabel 1. Matriks Proporsi Halaman Media E- Newsletter Panti Asuhan Harapan Remaja di Jakarta Timur

No	Jenis Informasi/ Sifat Informasi	Jumlah Halaman Rubrikasi	Nama Rubrikasi
1	Informatif	4 Halaman	-Berita Utama (Halaman 1) -Informasi (Halaman 2,3 dan 8)
2	Edukatif	2 Halaman	Edukasi (Halaman 4 dan 6)
3	Hiburan	2 Halaman	Hiburan (Halaman 5 dan 7)
	Total	8 Halaman	4 Rubrikasi

2. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi menggunakan tiga sumber utama yaitu pertama pengamatan langsung ke panti asuhan, melihat kondisi dan situasi di panti asuhan. Kedua, mewawancarai nara sumber, tim abdimas mewawancarai pengelola yayasan dan anak-anak panti asuhan terkait profil dan kegiatan-kegiatan di panti asuhan. Ketiga, menelusuri berbagai dokumentasi panti asuhan, website dan laporan atau bahan referensi lainnya.



Gambar 3. Kegiatan wawancara dan berfoto tim abdimas bersama pengasuh Panti Asuhan Harapan Remaja di Jakarta Timur



Gambar 4. Kegiatan wawancara dan berfoto bersama anak-anak Panti Asuhan Harapan Remaja di Jakarta Timur

3. Menulis Naskah

Setelah pengumpulan informasi, maka dilanjutkan dengan penulisan naskah. Untuk memperkaya E-newspaper ini, maka kami menggunakan jenis penulisan straight news, artikel, feature, dan deskripsi singkat. *Straight news* merupakan jenis tulisan jurnalistik berupa fakta dan disajikan secara objektif dengan unsur *5W+1H* (*Who, Where, When, What, Why, and How*), *straight news* merupakan tulisan yang tidak berbelit-belit agar setiap pembaca memahami sebuah informasi secara cepat (RN & Harun, 2018). Artikel merupakan tulisan opini mengenai suatu permasalahan yang bersifat actual dengan tujuan menginformasikan, mempersuasi atau menghibur pembaca (Nadie, 2019). Sedangkan *Feature* penulisan feature biasanya berbentuk tulisan yang lebih panjang, lebih memperhatikan gaya penulisan dari pada berita langsung, sebagian besar feature digabungkan dengan foto dan gambar, feature juga dapat ditambahkan dengan efek tipografi dan warna (Salas, 2018)

4. Penyuntingan Naskah

Pada tahap penyuntingan naskah atau editing (RN & Harun, 2018), dilakukan pendampingan dalam mencari kesalahan ketik dan memperbaikinya, menjaga jangan sampai ada kontradiksi, memperbaiki jika ada kesalahan foto, tanda baca, tata bahasa, ejaan, angka nama, dan

alamat, menambahkan keterangan untuk foto-foto dan menyesuaikan naskah dengan karakteristik publik atau pembaca.

5. Disain E-Newsletter

Disain *E-Newsletter* menggunakan aplikasi Canva. Terdiri dari 3 halaman utama desain yaitu halaman depan berjumlah 1 halaman, halaman badan terdiri dari 6 halaman, dan halaman belakang terdiri dari 1 halaman. *Layout* dan desain digunakan untuk memperindah, meningkatkan kenyamanan membaca dan menyesuaikan penempatan nama newsletter, tanggal terbit, judul berita, artikel atau berita, foto-foto, struktur redaksi, alamat lengkap, nomor telepon, media sosial, dan rekening lengkap panti asuhan. Font menggunakan berbagai macam jenis, warna dan ukuran disesuaikan dengan filosofi panti asuhan.

6. Proses Penerbitan E-Newsletter

Desain yang sudah jadi disimpan dalam format *Portable Document Format (PDF)* sehingga dapat disebarluaskan ke masyarakat, donator, dan calon donatur dalam bentuk digital melalui whatsapp, telegram, e-mail dan lain-lain. *E-Newsletter* juga di simpan dalam format *Joint Photographic Experts Group (JPEG)* pada setiap halamannya untuk disebarluaskan melalui media sosial facebook, Instagram, tweeter, dan lain-lain. *E-Newsletter* ini juga dapat dicetak di percetakan digital menggunakan kertas art paper ukuran A3 yang dilipat sehingga ketika dijilid akan berbentuk A4.



Halaman 3 Informasi

Program dan Kegiatan PA Harapan Remaja



Program dan Kegiatan PAHR

- Program Pantu**
Panti Asuhan Harapan Remaja memiliki sebuah program pantu. Program ini diikuti oleh anak-anak usia sekolah (SD, SLTP, hingga SLTA) yang dibagikan untuk menginap atau tinggal di asrama yang sudah disediakan oleh panti. Meski begitu, mereka tetap mendapatkan hak dan kewajiban dalam bidang pendidikan di luar panti seperti sekolah. Ini penerimannya tambahan, penerimannya kecapaian dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di dalam panti maupun di luar panti. Panti Asuhan Harapan Remaja selalu berusaha untuk memberikan pengasuhan yang terbaik dan maksimal serta kasih sayang untuk seluruh anak-anak panti. Selain itu, pengasuh juga sering langung dalam membimbing setiap anak secara personal.
- Program Non Panti**
Program Non Panti merupakan program yang dikembangkan dari program panti. Program ini mulai berjalan pada tahun 1986. Program ini diikuti oleh anak-anak yang tetap tinggal bersama dengan orang tua namun tetap mendapatkan bantuan dari Panti Asuhan Harapan Remaja berupa biaya pendidikan, perlengkapan sekolah, natura dan lain-lain. PAHR selalu berusaha untuk mengasah mimpi dan cita-cita anak-anak panti demi masa depan mereka. Bantuan ini dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan dan bimbingan secara rutin setiap bulannya.
- Program Bantuan Dana Mahasiswa**
Program ini merupakan program terbaru milik PAHR yang berdiri sejak bulan Agustus 2016. Program ini bertujuan untuk membantu serta memfasilitasi anak-anak panti maupun non panti yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau perguruan tinggi. Program ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan minat anak-anak asuh untuk meneruskan studi mereka sampai ke perguruan tinggi. Mulai sekarang telah dilaksanakan program tes minat dan bakat, serta mengadakan program Goes To Campus. Melalui informasi yang ada, saat ini lulusan anak dari Panti Asuhan Harapan Remaja sudah melanjutkan kuliah ke beberapa Universitas ternama di Indonesia, seperti Universitas Diponegoro, Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Trisakti, Universitas Negeri Serang, Universitas Islam Jakarta dan Perguruan Tinggi Ilmu Quran (PTIQ).

Program Madrasah Diniyah Takmiliah
Program ini dibuat pada tahun 1966 yang memiliki tujuan agar anak-anak asuh dapat mendalami dan mengasah ilmu agama Islam dengan baik. Program yang diajarkan dalam madrasah ini meliputi Al-Quran, Al-Hadis, Bahasa Arab, Akidah, Akhlak, Fiqh, Praktis ibadah, Tahfidz dan Sejarah Islam. Program Madrasah Diniyah Takmiliah Harapan Remaja ini terbuka bagi masyarakat sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat umum di sekitar panti. Madrasah Diniyah Takmiliah Harapan Remaja telah terdaftar resmi di Kementerian Agama pada tanggal 2 Februari 2006. Kurikulum yang digunakan saat ini mengikut kurikulum Kementerian Agama dan dipabukan dengan kurikulum yang telah dibuat dan ditetapkan oleh PAHR.

Program Raudhatul Athfal (RA) atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Program ini dimulai pada bulan Juli 2002. Berdirinya program ini bertujuan untuk mewujudkan peran aktif panti dalam membantu pemerintah untuk mengembangkan pelayanan program pendidikan anak asuh untuk usia dini. Pada bulan Juli 2013 yang lalu, program ini sudah mendapatkan surat izin penyelenggaraan pendidikan dengan nama Raudhatul Athfal Harapan Remaja.

Halaman 4 Edukasi

Aktivitas Sehari - Hari Anak Panti



Kegiatan Menjaji **Kegiatan Pangkas Rambut**

Kesan Mereka Selama di Panti

Anak-anak di panti tersebut awalnya sempat merasakan keraguan saat ingin ditinggal ke panti asuhan oleh orang tuanya karena takut bertemu dengan teman yang memburuinya tak nyaman. Namun setelah tinggal di panti mereka merasa kehidupan disana sangat menyenangkan dan membawa pengaruh positif bagi dirinya.

"Kari awal aku masuk itu kepa ragu-gugu ya, ngak mau ditinggal asuhnya. Tapi karena orang tua juga kan karena kekurangan ekonomi juga, nah akhirnya aku dimauin kembali. Aku takut nanti anak-anaknya gimana ya terus temanya ada juga. Awalnya aku juga nyeset nyetika belum baner karena masih dicit-cit sama orang tua, nah setelah disini itu sudah bisa aja gitu karena ngikutin yang lain. Terus kalau masalah temen-temennya ya ada aja gitu kayak buay permenyangat juga, asik pokoknya, pengasuhnya enak juga." Ujar salah satu anak panti.

Kegiatan Ekstrakurikuler

Cuna untuk mengasah kecakapan hidup serta meningkatkan bakat anak-anak asuh, Panti Asuhan Harapan Remaja juga menyediakan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pencak Silat, Paduan Suara, Kelas Kewirausahaan, Kelas Memasak, Kerajinan Tangan dan lain-lain.

Penulis: Indah

Halaman 5 Hiburan

ACARA HALAL BI HALAL YKM NU PUSAT



Kegiatan Halal bi Halal

Halal Bi Halal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengharmoniskan hubungan dengan memini dan menerima maaf. Karena itu, Halal Bi Halal merupakan peristiwa penting untuk saling memaafkan baik secara individu maupun kelompok. Dalam kacamata Islam, Halal Bi Halal bertujuan menghormati sesama manusia dalam bingkai silaturahmi. Kegiatan halalbihalal menjadi momen yang sangat membahagiakan karena dapat berkumpul kembali dan saling memaafkan setelah menjalankan ibadah puasa Ramadan selama sebulan penuh.

Halaman 6 Edukasi

Tips Mengurus Anak



Foto Bersama Pengasuh Putra dan Putri di PAHR

"Kalau menurut saya pribadi, mengurus anak itu mudah dan nggak mudah. Mudahnya itu kan kita seorang perempuan jadi kita punya gambaran mengenai seorang ibu itu seperti apa, biar kita tahu mendidik anak itu seperti ini. Sulfanya itu, kan anak-anak itu berbeda-beda gitu ya, beda orang tua, beda kepala ada yang mudah kita bimbing, ada yang susah juga." Kata pengasuh putri 1.

"Kalau menurut saya pribadi, mengurus anak itu mudah dan nggak mudah. Mudahnya itu kan kita seorang perempuan jadi kita punya gambaran mengenai seorang ibu itu seperti apa, biar kita tahu mendidik anak itu seperti ini. Sulfanya itu, kan anak-anak itu berbeda-beda gitu ya, beda orang tua, beda kepala ada yang mudah kita bimbing, ada yang susah juga." Kata pengasuh putri 1.

"Kalau menurut saya pribadi, mengurus anak itu mudah dan nggak mudah. Mudahnya itu kan kita seorang perempuan jadi kita punya gambaran mengenai seorang ibu itu seperti apa, biar kita tahu mendidik anak itu seperti ini. Sulfanya itu, kan anak-anak itu berbeda-beda gitu ya, beda orang tua, beda kepala ada yang mudah kita bimbing, ada yang susah juga." Kata pengasuh putri 1.

"Kalau menurut saya pribadi, mengurus anak itu mudah dan nggak mudah. Mudahnya itu kan kita seorang perempuan jadi kita punya gambaran mengenai seorang ibu itu seperti apa, biar kita tahu mendidik anak itu seperti ini. Sulfanya itu, kan anak-anak itu berbeda-beda gitu ya, beda orang tua, beda kepala ada yang mudah kita bimbing, ada yang susah juga." Kata pengasuh putri 1.

Tujuan Pengasuh
Tugas pengasuh melengkapi dan mempersiapkan anak untuk mencapai kedewasaan dengan memberikan bimbingan serta pengajaran agar dapat membantu dalam menjalani hidupnya. Anak-anak lebih mudah beradaptasi di lingkungannya. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang kuat dan sistematis, yang ditujukan untuk menyiapkan anak asuh agar dapat berperan penting. Pendidikan pendidikan akhlak dan moral yang baik melalui ceramah-ceramah keagamaan, pendidikan dan pelatihan mental spiritual, rohani dan bimbingan.

Sangat perlu didapatkan oleh anak asuh, selain itu pengasuh juga harus memberikan sedikit motivasi kepada anak asuh untuk berbuat kebajikan, belajar yang tekun agar menjadi anak berprestasi bagi masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu Pengasuh juga yang merupakan orang paling penting dan dianggap bertanggung jawab dalam segala hal. Termasuk tugas-tugas dalam kehidupan sehari-hari.

Harapan Pengasuh Untuk Anak Asuh
Menjadi anak asuh yang soleh beriman dan bertakwa. Menjadi diri si anak dengan pribadi yang lebih baik untuk kedepannya, sukses selalu, selain itu menjadikan pribadi yang lebih mandiri, tidak ketergantungan kepada orang tua nya kelak nanti.

Penulis: Indah

Halaman 3 Hiburan

Prestasi dan Kegiatan di PAHR



Juni Lemah Lillah Dita **Pelantikan Anak Asuh Panti & Non Panti**

Tayangan Buka Ramadlan ke-45 Tahun **Kegiatan Buka Bersama PAHR**

Penulis: Apres



Gambar 5. Hasil pendampingan pembuatan Media Newsletter / di Panti Asuhan Harapan Remaja Jakarta Timur

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Panti Asuhan Harapan Remaja ini disambut baik oleh pengelola maupun anak-anak panti dan berhasil menghasilkan Media *E-Newsletter* sebagai media yang menarik dan informatif untuk meningkatkan minat calon donator berdonasi.

Saran

Kegiatan pembuatan media informasi panti asuhan berbentuk *E-Newsletter* sebaiknya tetap dapat dilaksanakan oleh pengelola panti asuhan dalam bentuk digital dan disebarakan melalui website dan media sosial.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua, pengelola, dan anak-anak Panti Asuhan Harapan Remaja serta mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia YAI yang turut mendampingi pembuatan media informasi berbentuk *e-newsletter* sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Bengtsson, M., & Lundström, G. (2018). On the importance of combining “the new” with “the old” – One important prerequisite for maintenance in Industry 4.0. *Procedia Manufacturing*, 25, 118–125. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2018.06.065>

Fazrin, D. N., & Sukoco, I. (2021). Peran Media Sosial Instagram dalam Membangun Kesadaran berdonasi di Lazis Darul Hikam. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 15(1), 22–41. <https://doi.org/10.24815/jsu.v15i1.20343>

Kharima, N., Muslimah, F., & Anjani, A. D. (2021). Strategi Filantropi Islam Berbasis Media

Digital. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 45–53.
<https://doi.org/10.15408/empati.v10i1.20574>

Nadie, L. (2019). *Media Massa dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi bagi Perusahaan Go Public*. Pustaka Kaji.

Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Lembaga Filantropi Media di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 61–66. <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/29053/pdf>

RN, H., & Harun, M. (2018). *Jurnalistik Praktis*. Syiah Kuala University Press.

Rofaida, R., Aryanti, A. N., Perdana, Y., & Indonesia, U. P. (2019). *Strategi Inovasi pada Industri Kreatif Digital : Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing pada Era Revolusi Industri 4 . 0*. 8(3), 402–414.

Salas, B. (2018). *Basic Concept of Journalism*. EDTECH.

Setu, F. (2020). *Hasil Survei Indeks Literasi Digital Nasional 2020, Akses Internet Makin Terjangkau*. Biro Humas Kementerian Kominfo.

Wang, Y., Liu, Z., & Huang, J. C. (2000). Multimedia content analysis. In *IEEE Signal Processing Magazine* (Vol. 17, Issue 6). <https://doi.org/10.1109/79.888862>